

ABSTRACT

F. Jati Adi Nugroho. **Plot as a Symbol of the Spiritual Quest of the Main Character in Hermann Hesse's *Siddhartha***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

The main character Siddhartha shares some parallel features with Siddhartha Gautama the Buddha. One of them is about their goal of life, which is to attain enlightenment. Yet, Siddhartha's spiritual quest is different from that of the Buddha, in fact Siddhartha clearly rejects his teaching. According to an essay written by Theodore Ziolkowski, analyzing the novel using Buddhism would violate the "structure" of the novel. Hence, it is necessary to find other "strong clues". The "clue" must still be related to, or about, the plot of the spiritual quest. In this respect, psychology is the answer since it deals with spirit or soul and human mind.

The study will first of all describe the plot of the story. Then, details that the plot is actually a symbol of the spiritual quest of the main character Siddhartha will be explained.

After explaining the plot, the writer started to view it using the concept of Individuation. Meaning to say, the writer attempted to see the spiritual quest of the novel's main character in the plot described.

The conclusion of this study is that the plot, serving as the foremost and prominent element of the novel, functions as a symbol the spiritual quest of the main character Siddhartha since the marking-events constructing it also serves as marking-events of the spiritual achievements of Siddhartha. A symbol is something which represents something else. As clearly seen that the plot does not stand for itself, but also for something else, by the previously given definition of symbol, it can be concluded that the plot of the novel *Siddhartha* is a symbol of another plot, hidden, until the writer excavated it to the surface.

ABSTRAK

F. Jati Adi Nugroho. **Plot as a Symbol of the Spiritual Quest of the Main Character in Hermann Hesse's *Siddhartha***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Siddhartha, karakter utama novel ini, mempunyai beberapa persamaan dengan sang Budha Siddhartha Gautama. Salah satunya adalah tentang tujuan hidup mereka, yaitu untuk mencapai pencerahan. Namun, perjalanan spiritual Siddhartha berbeda dengan perjalanan sang Budha, bahkan secara jelas dipaparkan bahwa Siddhartha menolak ajaran Budha. Menurut sebuah risalah oleh Theodore Ziolkowski, menganalisis novel ini melalui sudut pandang Budhisme akan menyimpang dari "pranata" novel. Maka penting untuk mencari petunjuk-petunjuk kuat lainnya. Petunjuk ini harus berhubungan atau mengenai alur perjalanan spiritual. Dalam hal ini, ilmu psikologi adalah jawaban yang tepat karena membahas tentang jiwa dan pikiran manusia.

Studi ini akan dimulai dengan mendeskripsikan alur cerita dan dilanjutkan dengan menjelaskan detail-detail bahwa alur cerita ini sesungguhnya adalah simbol dari perjalanan spiritual Siddhartha sebagai karakter utama.

Setelah penjelasan alur, penulis mulai untuk melihat menggunakan konsep Individuasi. Artinya, penulis berupaya untuk mengenali perjalanan spiritual karakter utama novel tersebut dalam alur yg dideskripsikan.

Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa alur digunakan sebagai elemen paling penting dari novel, melambangkan perjalanan spiritual dari Siddhartha sebagai karakter utama karena tanda-tanda kejadian dalam alur juga merupakan tanda-tanda kejadian dalam pencapaian spiritual Siddhartha. Simbol adalah sesuatu yang melambangkan hal lain. Seperti terlihat dengan jelas bahwa alur cerita novel ini tidak berdiri sendiri, tapi juga untuk hal lain. Akhirnya, dapat diambil kesimpulan bahwa alur novel *Siddhartha* adalah simbol dari alur lain yang tersembunyi hingga penulis mengangkatnya ke permukaan.